



Ambisi Melepas Dahaga

■ Totalitas Hadang Bhayangkara FC, PSIM Yogyakarta Bidik Juara Liga 2

SOLO, TRIBUN - Partai puncak gelaran Liga 2 2024/2025 segera tersaji dengan mempertemukan PSIM Yogyakarta melawan Bhayangkara FC di babak pendahuluan banyak sedikitnya memberikan gambaran terkait ke-kuatan lawan. Kita memang sudah dua kali bertemu dengan Bhayangkara. Tentu saja mereka tahu kekuatan dan kelemahan kita, sama dengan kita. Yang pasti kita antisipasi dan kita sadar Bhayangkara memang tim yang bagus terbukti mereka lolos ke Liga 1 lebih awal, lebih dulu," jelasnya.

Untuk itu, dia telah menyiapkan langkah antisipasi guna menahan laju agresif dari pemain-pemain Bhayangkara FC yang notabene jebolan Liga 1. "Kita antisipasi semuanya. Dengan dukungan supporter tentu menambah motivasi kita untuk memberikan yang terbaik," ujarnya.

Disinggung terkait pergantian wasit dari yang sebelumnya dipimpin wasit asing ke wasit lokal tak dipermasalahkan oleh Erwan. Dia yakin dengan kualitas wasit karena final juga ada VAR yang membantu kinerja wasit.

"Kalau wasit man asing atau dari Indonesia bagi saya tidak masalah. Kita percaya untuk kepemimpinan wasit. Untuk VAR, alhamdulillah kita sudah sosialisasi tadi malam dan mudah-mudahan pemain juga sudah adaptasi dengan baik," katanya.

Kepalang tanggung

Erwan pun menegaskan anak asuhnya menangkan kemenangan di laga final itu karena sudah kepalang tanggung masuk babak grand final. "Kita berikan yang terbaik untuk besok. Semangat kita, perjuang-an kita tergantung mereka (supporter). Seperti yang dikatakan Sunni kita sudah di final dan Bhayangkara targetnya juara dan sama kita juga akan memainkan sepakbola yang menghibur," tegasnya.

Sementara itu, pemain PSIM Yogyakarta, Sunni Hizdullah, menyambut semua pemain sudah siap bertanding dengan skuad mewah Bhayangkara FC. "Kalau pemain dalam keadaan sehat semua dan siap dalam laga final besok (hari ini). Dari kami sudah siap & bisa besok malam, kelanaran. Kita Timnas kan karena kita sudah tangguh masuk babak final harus kita tuntas dengan jadi juara," ucapnya.

Kehadiran ribuan supporter PSIM jadi penarik semangat bagi Sunni dan kolega untuk berjuang habis-habisan lawan Bhayangkara FC. "Kalau supporter memang saya jadi motivasi, semangat pemain tampil lepas dan maksimal besok," tambahny.

Siap duel

Pelatih Bhayangkara FC, Hanun Sugarto, menyatakan jika anak asuhnya sudah siap untuk melakori laga final kontra PSIM Yogyakarta, semua pemain dalam kondisi prima. "Semuanya dalam kondisi yang cukup baik, pemain dengan kondisi psikologis cukup baik. Semuanya dalam kondisi siap dan kami harap tampil baik untuk laga besok dan pertandingan dapat dinikmati insan sepak bola seluruh Indonesia," ujarnya saat konferensi pers jelang laga, Selasa (25/2).

Bomber naturalisasi Bhayangkara FC, Ilja Spasojevic, menegaskan jika timnya membidik trofi juara pada partai final Liga 2 2024/2025 kontra PSIM Yogyakarta. "Saya respek pada semua tim di Liga 2 tapi menurut saya besok adalah pertandingan kedua tim terbaik di Liga 2. Saya respek pada PSIM tapi kita juga optimis untuk memenangkan pertandingan," ujarnya. (mur)

PERTARUNGAN SENGIT

- Partai puncak gelaran Liga 2 2024/2025 segera tersaji dengan mempertemukan PSIM Yogyakarta melawan Bhayangkara FC.
- Duel kedua tim akan berlangsung di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Rabu (26/2) pukul 15.00 WIB.
- Pertandingan disiarkan oleh Indosiar dan Vidio.com secara langsung.
- Meski kedua tim telah sama-sama dipastikan naik kasta ke Liga 1 2025/2026, namun hasil laga final ini tetap dinantikan.

BERTANDING
- Pemain PSIM Yogyakarta melakukan selebrasi. Pemain Bhayangkara FC melakukan latihan.

TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYUTSAN/STH/BERNA/DOK. BHAYANGKARA FC/ GRAFIS/PALIZABAB

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005